



PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA LITERASI DIGITAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS INSTAGRAM PERPUSTAKAAN SMKN 32 JAKARTA

Reza Nawafella Alya Parangu^{1*}; Eni Amaliah^{2*}

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Korespondensi: rezaparangu@gmail.com; eni.amaliah@radenintan.ac.id

Disubmit : 07-05-2021

Direview : 15-07-2021

Direvisi : 27-07-2021

Diterima : 28-07-2021

ABSTRACT

Introduction. The phenomenon of the use of social media has increased in this decade where Generation Y and Z are the biggest social media users today. One of the most popular social media in Indonesia is Instagram, which in 2021 will be ranked fourth as the most popular social media. The popularity of Instagram provides an opportunity for libraries and librarians to innovate by utilizing Instagram as a digital literacy medium. Digital literacy is very important in the 21st century considering that science and technology are developing so rapidly. Especially during the covid-19 pandemic that has hit Indonesia for almost 2 years, it is necessary to reduce extreme interactions that force schools to implement e-learning, resulting in temporary school libraries not being able to be visited by students, this is a strong reason for libraries to advance digital literacy in the school environment. The purpose of this research is to find out: 1). Utilization of Instagram as a library digital literacy media and 2). The effectiveness of Instagram as a library digital literacy media.

Research Method. The method used in this research is the analysis of the research object and literature review. This type of research is descriptive qualitative.

Results and Discussion. The results of this study are: 1). Utilization of Instagram as a library digital literacy media through posting content reviewing collections of books from the library, reviewing some important words and its meaning and as a medium for disseminating information on activities in the school library; 2). The Instagram of the school library at SMKN 32 Jakarta is considered effective as a digital literacy media for students at SMKN 32 Jakarta, seen from the enthusiasm of the students in responding to any published content.

ABSTRAK

Pendahuluan. Fenomena penggunaan media sosial meningkat pada dekade ini dimana Generasi Y dan Z adalah pengguna media sosial terbesar saat ini. Media sosial yang paling populer di Indonesia salah satunya adalah Instagram yang pada tahun 2021 menduduki peringkat ke empat sebagai media sosial terpopuler. Popularitas Instagram memberikan kesempatan kepada perpustakaan dan pustakawan untuk berinovasi dalam pemanfaatan Instagram sebagai media literasi digital. Literasi digital menjadi sangat penting dalam abad ke-21 mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat. Apalagi di masa pandemi covid-19 yang telah melanda Indonesia hampir 2 tahun ini, pengurangan interaksi secara ekstrem perlu dilakukan yang memaksa sekolah untuk menerapkan e-learning sehingga mengakibatkan perpustakaan sekolah sementara tidak dapat dikunjungi oleh siswa, hal tersebut menjadi alasan kuat bagi perpustakaan untuk memajukan literasi digital di lingkungan sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pemanfaatan instagram sebagai media literasi digital perpustakaan dan 2). Keefektifan instagram sebagai media literasi digital perpustakaan.

Metode Penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis objek penelitian dan kajian literatur. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1). Pemanfaatan instagram sebagai media literasi digital perpustakaan melalui postingan konten review buku koleksi dari perpustakaan,



mengulas sebuah kata beserta maknanya dan sebagai media penyebaran informasi kegiatan di perpustakaan sekolah; 2). Instagram perpustakaan sekolah SMKN 32 Jakarta dinilai efektif menjadi media literasi digital bagi siswa dan siswi SMKN 32 Jakarta dilihat dari antusiasme para siswa dan siswi dalam merespon setiap konten yang diterbitkan.

Keywords: Digital Literacy; Social Media; Instagram; School Library; Covid-19

1. PENDAHULUAN

Animo masyarakat terhadap perkembangan teknologi selalu tinggi, yang berujung pada perubahan perilaku dan kebiasaan secara bertahap. Tidak dapat dipungkiri bahwa generasi Y dan Z berkomitmen terhadap antusiasme kemajuan teknologi modern. Secara massal mengikuti trend teknologi yang sedang populer. Dewasa ini, semua aktivitas dan perilaku manusia berlangsung dalam bentuk digital. Menjamurnya smartphone dan terus berkembangnya jaringan internet menjadi faktor pendukung di era digital saat ini.

Di tahun 2021, Kementerian Komunikasi dan Informatika merilis jumlah pengguna internet di Indonesia yakni sebanyak 202,6 juta jiwa. Selain itu, dalam Laporan Digital 2021: *The Latest Insight Into The States of Digital*, 170 juta penduduk Indonesia adalah pengguna aktif media sosial dengan didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Selanjutnya, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Global Web Index* (GWI) 10 media sosial yang paling populer di Indonesia tahun 2021 adalah Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Facebook Messenger, Line, LinkedIn, Tiktok dan Pinterest. Populernya media sosial dewasa ini dapat menjadi peluang bagi perpustakaan dan pustakawan untuk memanfaatkan animo yang ada menjadi sebuah inovasi bagi perpustakaan dalam menghadapi masa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan media sosial untuk melakukan transfer pengetahuan secara digital.

Literasi bukan hanya tentang sesuatu terjadi di dalam kepala orang – proses kognitif encoding dan decoding kata dan kalimat – melainkan segala macam proses interpersonal dan sosial. Literasi bukan hanya cara membuat makna, tetapi juga cara berhubungan dengan orang lain dan menunjukkan siapa kita, cara melakukan sesuatu di dunia, dan cara mengembangkan ide-ide baru tentang dan solusi untuk masalah yang kita hadapi. Decoding literasi digital merupakan tindakan deskriptif untuk menafsirkan, mengulangi, dan memahami hubungan antara istilah digital dan literasi dalam ruang teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang. Dengan munculnya internet dan web sebagai sistem dominasi organisasi informasi dan penciptaan pengetahuan, konsep literasi diperluas dari gagasan aslinya tentang keterampilan membaca dan menulis untuk mengembangkan kesadaran budaya, sejarah, sosial dan teknis.

Siswa saat ini memiliki akses ke Internet, baik dengan kecepatan yang rendah atau tinggi, dari rumah atau dari warnet (warung internet), untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi mereka membutuhkan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak untuk menemukan sumber informasi, menangani relevansi dan validitasnya, memprosesnya secara efisien, dan membantu dalam membantu menjawab masalah untuk mengatasi masalah yang terkait dengan program peningkatan akademik mereka.

Sebagai strategi alternatif, diakui bahwa literasi digital tidak dapat menggantikan pembelajaran tradisional tetapi dapat meningkatkan lingkungan belajar. Literasi digital yang memberikan dampak positif bagi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media terutama media sosial yang saat ini sering dijadikan sumber informasi oleh khalayak terutama oleh kalangan yang berusia muda. Literasi digital berarti memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup, belajar, dan bekerja dalam masyarakat di mana komunikasi dan akses

informasi semakin meningkat melalui teknologi digital seperti platform internet, media sosial, dan perangkat seluler.

Media sosial atau jejaring sosial telah menjadi bagian penting dari lanskap informasi dan bagian terpenting dari realitas sosial. Awalnya, media sosial digunakan sebagai alat komunikasi; hari ini media sosial telah menjadi media yang dapat berpengaruh dalam politik, dasar bagi proses bisnis banyak perusahaan, dan alat pendidikan modern yang penting.

Media Sosial adalah salah satu komponen pendukung literasi digital. Melihat fenomena jejaring sosial digital dalam satu dekade terakhir, kebanyakan dari mereka mengacu pada layanan berbasis internet seperti Facebook, Instagram dan Twitter yang merupakan platform yang sering digunakan oleh masyarakat, hal ini mungkin menarik ketika mempelajari hubungan subvariabel terkait media sosial yang termasuk dalam konsep literasi digital ekstensif dan hubungannya dengan pembelajaran online kinerja akademik. Instagram sebagai salah satu media sosial yang populer di Indonesia, selain digunakan untuk berinteraksi dengan teman-teman, Instagram juga dapat digunakan oleh perpustakaan sekolah sebagai media literasi digital dengan cara membagikan pengetahuan lewat konten-konten yang diunggah.

Di luar tujuan utama menghadirkan hiburan bagi masyarakat dari platform media sosial ini, ternyata media sosial yang aktif dapat mempengaruhi pembelajaran dengan cara-cara baru yang tidak terpikirkan sebelumnya. Dengan media sosial terdapat dukungan emosional yang dapat mempengaruhi akademik mahasiswa. Ini termasuk ikatan dukungan psikologis dari hubungan seperti keluarga dan teman baik.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan instagram sebagai media literasi digital perpustakaan dan untuk mengetahui bagaimana tingkat keefektifan instagram sebagai media literasi digital khususnya di perpustakaan sekolah. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengajak perpustakaan sekolah lainnya untuk turut berinovasi menggunakan berbagai pilihan sosial media untuk menjadi media penyebaran literasi secara digital mengingat dewasa ini semua serba digital

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif pada studi dokumentasi di akun media sosial. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat langsung pada akun Instagram perpustakaan SMKN 32 Jakarta dengan nama akun @perpus_smkn32jkt dan melakukan wawancara dengan pustakawan yang bertanggung jawab terhadap konten di akun Instagram perpustakaan. Data yg diambil adalah konten instagram dan respon pengguna instagram yang mengikuti akun tersebut dalam hal ini adalah para siswa dan siswi SMKN 32 Jakarta. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijabarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan telah lama memiliki peran yang signifikan dalam menunjang pendidikan di semua jenjang. Masa depan perpustakaan untuk kaum muda perlu disediakan dengan cara yang menarik dan inovatif. Perpustakaan sekolah menjadi sumber ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah, dalam upayanya untuk tetap dapat mencerdaskan siswa sekolah, pustakawan harus berinovasi mengembangkan perpustakaan supaya para siswa tetap dapat mengakses perpustakaan dimanapun dan kapanpun.

Dengan maraknya media sosial dewasa ini, pemanfaatan media sosial dalam perpustakaan adalah sebuah keniscayaan. Tetap terhubung dengan pengguna tanpa adanya batasan waktu. Di masa pandemi 2019-2021 penggunaan instagram sebagai media digital literasi perpustakaan



merupakan langkah yang sangat inovatif. Keharusan untuk menjaga jarak dalam upaya mendukung pencegahan virus covid-19 semakin menyebar membuat kegiatan pembelajaran sekolah dilakukan secara online dan siswa tidak dapat berkunjung ke perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan juga berperan sebagai media promosi acara-acara yang diadakan oleh Perpustakaan SMKN 32 Jakarta juga.

Instagram adalah salah satu media sosial yang digunakan oleh perpustakaan SMKN 32 Jakarta sebagai sebuah inovasi untuk tetap terhubung dengan para siswa. Penggunaan instagram dilakukan seoptimal mungkin untuk membagikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa. Konten-konten yang diunggah dalam instagram diperhitungkan sedemikian rupa sehingga informasi yang telah dibagikan dapat menarik minat siswa untuk membacanya. Alasan dibalik pemilihan Instagram sebagai media digital literasi perpustakaan SMKN 32 Jakarta adalah karena Instagram populer di kalangan remaja. Rata-rata siswa SMKN 32 Jakarta memiliki akun Instagram untuk berinteraksi dengan teman-temannya di dunia maya.

Selanjutnya, upaya yang dilakukan perpustakaan SMKN 32 Jakarta untuk menarik minat siswa-siswi agar mengetahui dan mengikuti akun Instagram perpustakaan adalah dengan melakukan user education atau pendidikan pengguna:

1. Mensosialisasikan adanya akun Instagram yang dapat diakses oleh siswa-siswi kapanpun dan dimanapun pada saat MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah).
2. Apabila ada siswa yang berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan mempromosikan akun instagram langsung dengan siswanya tersebut
3. Pada saat ada lomba yang diadakan di perpustakaan dipersyaratannya siswa wajib mengikuti akun Instagram perpustakaan

Instagram perpustakaan SMKN 32 Jakarta memiliki konten antara lain mereview buku dari koleksi perpustakaan, mengadakan lomba membaca, lomba menulis puisi dan lomba resensi buku yang diadakan 2 bulan sekali. Tidak hanya itu, instagram perpustakaan SMKN 2 Jakarta juga digunakan sebagai media informasi untuk memberitahu layanan yang ada di perpustakaan.

Dalam pengunggahan sebuah konten, instagram perpustakaan SMKN 32 Jakarta memiliki jadwal khusus yakni dalam seminggu 5 kali unggah, jadi setiap hari mengunggah 1 konten tentang informasi buku-buku yang ada di perpustakaan pada setiap jam 8 pagi sampai jam 12 siang. Konten yang diunggah adalah buku-buku yang ada di perpustakaan dengan berdasarkan klasifikasi DDC, misalnya pada hari senin mengunggah konten review buku dari kelas 200-299 yaitu buku tentang agama, berarti perpustakaan membuat konten tentang topik agama yang referensinya diambil dari salah satu koleksi buku yang ada di perpustakaan.

Selanjutnya, perpustakaan SMKN 32 Jakarta memiliki konten CESIBU atau cerita sinopsis buku, hal yang menjadi pertimbangan memilih sebuah buku untuk dijadikan konten CESIBU adalah buku-buku dari perpustakaan yang disukai oleh siswa-siswi yang biasanya berupa novel, kemudian siswa-siswi nantinya juga dapat mengakses novel yang telah dirensensi tersebut melalui aplikasi perpustakaan digital milik SMKN 32 Jakarta yang telah bekerjasama dengan penerbit Ganeca digital. Selain itu, dimasa pandemi yang mengharuskan belajar dari rumah juga menjadi salah satu alasan konten CESIBU ini ada, supaya siswa-siswi SMKN 32 Jakarta mengetahui buku-buku yang ada di perpustakaan dan dapat mengetahui juga isi dari buku tersebut tanpa harus datang ke perpustakaan.

Instagram perpustakaan SMKN 32 Jakarta juga digunakan sebagai media promosi seperti mempromosikan acara sosialisasi perpustakaan digital, webinar terkait membuat resensi buku yang baik dan benar, atau webinar yang lain terkait minat baca dan perpustakaan yang tentu bermanfaat bagi siswa-siswi SMKN 32 Jakarta. Dengan mempromosikan acara yang akan diadakan

perpustakaan melalui instagram, diharapkan siswa-siswi dapat tertarik untuk ikut bergabung dalam acara-acara tersebut. Para siswa-siswi sangat antusias sekali mengikuti kegiatan yang dilakukan melalui pertemuan *online* menggunakan aplikasi Zoom, tujuan sosialisasi perpustakaan digital ini adalah untuk mengetahui cara menggunakan dan menjadi anggota di perpustakaan digital, mengetahui jumlah koleksi yang dimiliki serta mengetahui bagaimana cara meminjam ebook pada perpustakaan digital.

Antusiasme siswa-siswi dengan inovasi perpustakaan menggunakan instagram sebagai media digital literasi dapat dikatakan sangat baik. Dilihat dari pengikut yang dimiliki instagram perpustakaan SMKN 32 Jakarta yang berjumlah 491 dan dengan jumlah konten sebanyak 312 yang berupa video dan foto, dimana respon seperti *likes* pada foto dan penonton pada setiap video rata-rata berjumlah dari 50-120 *likes*/penonton dalam 1 konten. Pemilihan desain konten instagram agar menarik perhatian siswa-siswi dilakukan sendiri oleh pustakawan SMKN 32 Jakarta, dengan mempertimbangkan warna-warna solid dan cerah yang dapat menarik minat siswa untuk fokus pada konten.

4. KESIMPULAN

Literasi digital yang memberikan dampak positif bagi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media terutama media sosial yang saat ini sering dijadikan sumber informasi oleh khalayak terutama oleh kalangan yang berusia muda. Sebagai strategi alternatif, diakui bahwa literasi digital tidak dapat menggantikan pembelajaran tradisional tetapi dapat meningkatkan lingkungan belajar.

Media Sosial adalah salah satu komponen pendukung literasi digital. Melihat fenomena jejaring sosial digital dalam satu dekade terakhir, kebanyakan dari mereka mengacu pada layanan berbasis internet seperti Facebook, Instagram dan Twitter yang merupakan platform yang sering digunakan oleh masyarakat, hal ini mungkin menarik ketika mempelajari hubungan subvariabel terkait media sosial yang termasuk dalam konsep literasi digital ekstensif dan hubungannya dengan pembelajaran online kinerja akademik.

Instagram sebagai media sosial yang populer di Indonesia, selain digunakan untuk berinteraksi dengan teman-teman, instagram juga dapat digunakan oleh perpustakaan sekolah sebagai media literasi digital dengan cara membagikan pengetahuan melalui konten-konten yang diunggah. Pemanfaatan instagram sebagai media digital literasi diambil perpustakaan SMKN 32 Jakarta sebagai langkah inovasi mengembangkan perpustakaan supaya siswa dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Penyesuaian konten-konten yang diinisiasi oleh pustakawan perpustakaan SMKN 32 Jakarta bertujuan untuk menarik siswa-siswi agar tertarik dengan konten yang telah diunggah di akun Instagram perpustakaan.

Penggunaan instagram sebagai media literasi digital dinilai cukup efektif dilihat dari respon siswa SMKN 32 Jakarta yang turut aktif dalam setiap acara yang diadakan oleh perpustakaan SMKN 32 Jakarta. Di masa pandemic 2020-2021 keefektifan Instagram sebagai media digital literasi, siswa siswi yang tidak asing dengan instagram dapat memperoleh informasi mengenai buku-buku yang menarik dari instagram perpustakaan SMKN 32 Jakarta.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan karya ilmiah ini, terutama kepada: Perpustakaan SMKN 32 Jakarta dan kepada pustakawan SMKN 32 Jakarta, Nur Halimah, S.IP yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memaparkan instagram sebagai media literasi digital di perpustakaan SMKN 2 Jakarta, dan ucapan terima kasih juga untuk afiliasi saya, UIN Raden Intan Lampung.



DAFTAR PUSTAKA

- Bawden, D. (2008). Lankshear, Knobel - 2008 - Digital literacies Concepts, policies and practices. *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*.
- Buckingham, D. (2015). Defining digital literacy: What do young people need to know about digital media? *Nordic Journal of Digital Literacy*, 2015(4). <https://doi.org/10.18261/issn1891-943x-2015-jubileumsnummer-03>
- Dihni, Vika Azkiya. (2021). Instagram, Media Sosial Favorit Generasi Z di Dunia: Tingkat Kesukaan Generasi Z terhadap Media Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin (April 2021). Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/14/instagram-media-sosial-favorit-generasi-z-di-dunia>
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi. *Informasi*, 47(2). <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16079>
- Mehdi Khosrow-Pour, D. B. A. (2019). Advanced Methodologies and Technologies in Library Science, Information Management, and Scholarly Inquiry. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1). <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>
- Saputra, M., & Al Siddiq, I. H. (2020). Sosial media and digital citizenship: The urgency of digital literacy in the middle of a disrupted society Era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(7). <https://doi.org/10.3991/IJET.V15I07.13239>
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia*, 16(2). <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Stephanie, Conney. (2021). Riset Ungkap Lebih dari Separuh Penduduk Indonesia "Melek" Media Sosial". Kompas. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>
- Tsvetkova, M., Ushatikova, I., Antonova, N., Salimova, S., & Degtyarevskaya, T. (2021). The Use of Sosial Media for the Development of Digital Literacy of Students: From Adequate Use to Cognition Tools. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(2). <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i02.18751>
- Wahyudin, D., & Adiputra, C. P. (2019). Analisis Literasi Digital Pada Konten Instagram @Infinitygenre. *Wacana, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.744>